

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia tidak akan pernah lepas dari suatu masalah dan risiko. Didalam hidupnya manusia akan selalu dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga yang mungkin akan terjadi, yang nantinya dapat menimbulkan kerugian bagi manusia itu sendiri. Mereka tidak akan pernah bisa menghindar dari risiko tersebut. Risiko ini merupakan kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak terduga dan tidak diinginkan.¹

Besarnya risiko terhadap berbagai situasi, telah mendorong masyarakat untuk menjauhkan risiko dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Karena risiko dapat dialihkan kepada pihak ketiga atau ditanggung oleh mereka sendiri, pengalihan risiko kepada pihak ketiga salah satunya kepada perusahaan asuransi. setiap masyarakat selalu dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga yang mungkin akan terjadi, yang dapat menimbulkan kerugian-kerugian baik bagi

¹Aditya Dimas Priadi, skripsi “*pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi. (studi pada PT.Asuransi jiwa Syariah bumiputera bandar lampung)*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung., 2019. hlm.4

masyarakat maupun perusahaan. Sehingga banyak masyarakat ingin mengelak dari risiko dengan alasan selalu ingin aman dan hidup tentram.²

Usaha dan upaya masyarakat dalam menghindari risikonya dapat dilakukan dengan cara melimpahkan risiko tersebut kepada pihak ketiga, maka pilihan yang paling tepat terdapat pada institusi yang bernama asuransi. Sebuah keluarga yang hanya mengandalkan pemasukan dari keluarganya, tentu akan sangat sulit mengatur kondisi keuangannya bila terjadi suatu musibah yang menimpanya. Anak dan istri yang ditinggalkan belum tentu dapat memenuhi sendiri kebutuhan hidupnya, asuransi menguntungkan kehidupan seseorang dengan kekayaan yang harus disisihkan untuk menutupi kerugian akibat kehilangan nyawa atau harta benda.³

Dalam bisnis yang dihadapi pun tidak menutup kemungkinan akan terjadi suatu risiko seperti kebakaran, kehilangan, atau kerusakan. Setiap risiko yang ada, akan dihadapi dan harus ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih

²Abdullah Amin dalam A.Irawanti Syarif, skripsi: “*analisis pengetahuan masyarakat terhadap minat berasuransi syariah dikecamatan tamalate kota makasar*”.(Makasar:Univesitas Muhammadiyah Makasar,2019).Hlm. 1

³Sri Rezeki, Hartono dalam A.Irawanti Syarif,skripsi: “*analisis pengetahuan masyarakat terhadap minat berasuransi syariah dikecamatan tamalate kota makasar*”.(Makasar:Universitas Muhammadiyah Makasar,2019).hlm. 3

besar lagi, maka diperlukan perusahaan yang dapat menanggung risiko tersebut yaitu perusahaan asuransi.⁴

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Di Indonesia telah banyak lembaga-lembaga non bank khususnya asuransi syariah yang ada, akan tetapi meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah telah menyebar diberbagai pelosok tanah air banyak masyarakat yang belum mengenal produk-produk asuransi syariah.⁵

Perusahaan asuransi pada dasarnya secara terbuka menawarkan proteksi serta harapan untuk individu atau kelompok di dalam masyarakat atau institusi atas kemungkinan kerugian yang akan terjadi karena sebuah peristiwa tertentu atau belum pasti. Sehingga kehadiran perusahaan asuransi dapat jauh lebih bermanfaat

⁴ Maya Kurniasari, skripsi: “*minat masyarakat berasuransi syariah (Studi Kasus di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1)*”. (Cirebon IAIN Syekh Nurjati), 2015. hlm. 2

⁵ Gemala Dewi Dalam Dendo Abda’u, skripsi: “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pada Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Pt Asuransi Prudential Syariah Di Kecamatan Binjai Timur)*”. (Medan: UMSU, 2019), Hlm. 1

bagi semua pihak dibandingkan dengan ketidak hadirannya perusahaan asuransi.⁶

Di Indonesia, asuransi syariah muncul pertama kali pada tahun 1994 yaitu dengan berdirinya asuransi Takaful Indonesia yang diprakasai oleh Tim Pembentuk Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) dan dipelopori oleh ICMI melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank pengusaha Muamalat Indonesia, Asuransi jiwa Tugo Mandiri, Pejabat dari departemen keuangan dan pengusaha muslim Indonesia dan sampai saat ini sudah berkembang pesat sesuai permintaan nasabah.⁷

Asuransi berbasis syariah ini sangat berbeda dengan asuransi berbasis konvensional karena disamping sisi syariah seperti tidak adanya riba dalam investasi, unsur judi pun tidak dipenuhinya dengan faktor ketidakpastian. Keunggulan nyata dari asuransi syariah adalah terletak pada tidak dikenalnya risk transfer, tetapi lebih mengenal risk sharing. Keunggulan lainnya adalah dalam mekanisme pembayaran kontribusi dari nasabah, langsung

⁶Romy Suranda & Agustina Mutia, “*Berasuransi Syariah di Kalangan Masyarakat Kelurahan Pasir Putih Jambi*” *Journal for Religious-Innovation Studies* Vol. XIX, No. 2, July- December 2019, hlm.116

⁷Sofhian dan Sri Nur Ain Suleman, “*Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo*”, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Volume 2, Nomor 1, Juni 2017. hlm.156

dipisahkan menjadi dua yakni pertama masuk ke rekening tabarru' atau proteksi dan kedua ke rekening tabungan bagi hasil (tijari). Kelebihannya dibanding asuransi konvensional dengan adanya rekening bagi hasil menunjukkan bahwa sebagian premi memang sudah dialokasikan untuk dibagikan hasilnya berupa imbal hasil investasi kepada para pemegang polis.⁸

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran masyarakat berasuransi di negara lain. Penilaian ini terutama jika dilihat dari sudut pandang tingkat penetrasi industri untuk pasar nasional nasabah individual. Hal ini menyebabkan perkembangan industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah belum begitu signifikan.⁹ Padahal kita tahu bahwa potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat (87,2%) penduduk Indonesia beragama Islam. Berdasarkan data World Population Review, jumlah penduduk

⁸Annisa Chusnul Chotimah, skripsi, "*Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Premi Terhadap Masyarakat (Anggota Asuransi Syariah) Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Dalam Keputusan Berasuransi Syariah*" UIN Walisongo Semarang, 2019, hlm. 4

⁹Maya Kurniasari, skripsi: "*Minat Masyarakat Berasuransi Syariah (Studi Kasus Di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1)*". (Cirebon IAIN Syekh Nurjati), Hlm.3

muslim di tanah air saat ini (2020) mencapai 229 juta jiwa atau 87,2% dari total penduduk 273,5 juta jiwa.¹⁰

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memutuskan untuk membeli asuransi. Salim pada tahun 2012 menunjukkan bahwa marketing mix memiliki korelasi yang searah dengan keputusan pembelian produk asuransi, namun faktor promosi paling mendominasi. Nasrul pada tahun 2014 menyatakan bahwa faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi memiliki pengaruh positif terhadap menentukan keputusan pembelian asuransi jiwa syariah. Menurut Fitria pada tahun 2014 bahwa faktor syariah, produk, harga, promosi, lokasi, Sumber Daya Manusia, proses, dan bukti fisik secara bersama-sama berpengaruh terhadap loyalitas nasabah asuransi syariah.¹¹

Pendidikan merupakan suatu proses, tehnik, dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang pada orang lain melalui prosedur yang sistematis dan terorganisir yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif

¹⁰www.m.industri.co.id,2021

¹¹Kuat Ismanto, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Asuransi Syariah di Pekalongan*” Jurnal Hukum Islam, Vol. 14, No. 1, Juni 2016.Hlm.18-19

lama.¹² Menurut Maharani pada tahun 2015, Seseorang yang berpendidikan tinggi akan cenderung meningkatkan kesadarannya pada kesehatan serta konsekuensinya. Orang yang berpendidikan tinggi lebih memiliki pola pikir dan persepsi yang lebih baik dibandingkan yang berpendidikan rendah. Orang yang berpendidikan tinggi sadar bahwa hidup itu penuh dengan ketidakpastian, sehingga seseorang yang berpendidikan tinggi cenderung memiliki asuransi. Dengan pendidikan yang dimiliki oleh seseorang, membawa individu untuk menggunakan jasa asuransi cukup berpeluang besar. Sebab mereka mengetahui tentang pengalihan resiko yang bisa mereka alihkan ke pihak asuransi.¹³

Menurut Hasan pada tahun 2004 ketika manusia memiliki tingkat religiusitas yang sangat kuat idealnya manusia mampu menjalankan semua yang terkandung dalam ajaran agama itu. Agama hendaknya menjadi sebuah paradigma moral yang sangat efektif dan mejadi kendali diri bagi manusia atas semua keyakinan, pembicaraan, sikap, perilaku, bahkan apa yang terlintas didalam

¹²Evert Fandi Mandalang, Bode Lumanauw, Mac D.B Walangitan, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk cabang Manado*”. Jurnal EMBA Vol.5 No3. September 201 7 Hlm 4326

¹³Muhammad Heri Santoso, skripsi, “*Pengaruh Promosi, Premi, Pendapatan Nasabah, Dan Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Asuransi Pada PT. Takaful Cabang Gedong Kuning*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016

pikirannya.¹⁴ Menurut Muflin pada tahun 2005, Faktor-faktor perilaku nasabah dalam menentukan keputusan memilih asuransi syariah sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di dalam diri manusia (internal) dan faktor-faktor yang ada diluar diri manusia (eksternal). Faktor eksternal yang utamanya ialah produk sedangkan faktor-faktor internal yang utama adalah religiusitas.¹⁵

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menentukan keputusan memilih berasuransi diasuransi syariah adalah adalah tingkat pendapatan. Bagi masyarakat bawah yang pendapatannya cukup hanya memenuhi kebutuhan utamanya saja, berpendapat bahwa asuransi merupakan suatu hal yang kurang penting, hal ini dikarenakan peran asuransi belum begitu dirasakan langsung. Padahal, mereka tidak menyadari bahwa pemerintah memfasilitasi ketika mereka masuk rumah sakit untuk dirawat menggunakan layanan asuransi. Berbanding terbalik dengan masyarakat menengah keatas yang gaya hidup (aktivitas, minat, dan pendapatan) mereka sudah menyadari kalau asuransi merupakan

¹⁴Rosleny Marliani, “*Hubungan Antara Religiulitas dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Jati Bandung angkatan 2012*”. Jurnal Psikologi Negatif Vol. 4 No, 2, 206 Hlm 140

¹⁵Sofhian,Sri Nur Ain Suleman.“*Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo*” Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 2, Nomor 1, Juni 2017.hlm.177-178

kebutuhan yang cukup penting.¹⁶ Menurut Case Dan Veer pada tahun 2007 menyatakan bahwa pendapatan seseorang berdasarkan dari macam sumber meliputi upah atau gaji yang diterima sebagai imbalan tenaga kerja, berasal dari hak milik modal tanah dan sebagainya, dan berasal dari pemerintah. Semakin tinggi pendapatan masyarakat tersebut maka pola konsumsi masyarakat juga semakin meningkat.¹⁷ Dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang menentukan keputusan masyarakat memilih asuransi syariah dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan masyarakat memilih asuransi syariah dan variabel bebasnya terdiri dari faktor pendidikan, faktor religiusitas, faktor pendapatan.

Keputusan masyarakat untuk membeli produk asuransi syariah menarik untuk dilakukan kajian lebih dalam. Alasan utamanya adalah bahwa hampir 100% masyarakat Indonesia adalah muslim dan ada beberapa tempat yang dijadikan sebagai pusat kajian agama. Dimana mayoritas berpenduduk Muslim yang dimaksud adalah

¹⁶Vourtdacsbelina Virgine Fautngiljanan, Agus Supandi Soegoto, Yantje Uhing, "Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential Di Kota Manado" Jurnal EMB Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 1192-1202

¹⁷Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa". Jurnal Samudra Ekonomika, Vol, 1 No, 2 Oktober 2017 Hlm 128

masyarakat yang memegang ajaran Islam sebagai jalan hidup. Pilihan masyarakat atas asuransi tentu dilatar belakangi oleh berbagai macam faktor, tidak terkecuali faktor keagamaan (*religiosity*).¹⁸

Selain beberapa faktor diatas yang menarik untuk dilakukan penelitian di PT.Al-Amin Asuransi Jiwa Syariah Palembang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut karena ada beberapa faktor internal diantaranya ialah karakteristik tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan dari nasabah PT.Al-Amin Asuransi Jiwa Syariah berbeda-beda mulai dari tingkat pendidikan rendah yaitu SD hingga tingkat sarjana. Selain tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dari nasabah PT.Al-amin mulai dari pendapatan terendah yaitu 1jt hingga pendapatan tertinggi yaitu >10jt. Dengan demikian peneliti mencoba untuk melakukan kajian lebih dalam.

¹⁸Kuat Ismanto, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Asuransi Syariah di Pekalongan*” Jurnal Hukum Islam, Vol. 14, No. 1, Juni 2016.Hlm.18

Tabel 1.1

Ringkasan *Research Gap* Pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan memilih asuransi syariah

<i>Research Gap</i>	Peneliti	Hasil
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah	<ul style="list-style-type: none">• Aditya dimas priadi,2019• Farhan Nashrullah, 2017.	Variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi syariah.
	<ul style="list-style-type: none">• Fauziah Susilowati yang berjudul dalam skripsi maya kurniasari, 2015• Ilma Dini Nurhayati, Wiwik Lestari, 2018	Tingkat Pendidikan tidak memberikan pengaruh terhadap pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah.

Sumber : Data diolah 2021

Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian dari variabel tingkat pendidikan terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah, hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya Dimas Priadi¹⁹ dan Farhan Nashrullah²⁰

¹⁹Aditya Dimas Priadi, “*pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi. (studi pada PT. Asuransi jiwa Syariah bumiputera andar lampung)*” skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung., Hlm. 87

²⁰Farhan Nashrullah, “*pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, jumlah anak, dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah (studi kasus pt. asuransi takaful keluarga malang)*” Artikel Ilmiah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. 2017

menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Susilowati²¹, Ilma Dini Nurhayati, dan Wiwik Lestari²² memberikan hasil bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah.

Tabel 1.2

Ringkasan *Research Gap* Pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan memilih asuransi syariah

<i>Research Gap</i>	Peneliti	Hasil
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Sofhian dan Sri Nur Ain Suleman, 2017 • Ita yuliy firnanti, 2019 	Tingkat religiusitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih asuransi syariah
	<ul style="list-style-type: none"> • Farhan Nashrullah, 2017. • Kuat Ismanto, 2016. 	Variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menjadi nasabah asuransi pendidikan syariah dan Koefisien yang didapatkan bernilai

²¹Fauziah Susilowati dalam skripsi Maya Kurniasari, skripsi: “minat masyarakat berasuransi syariah (Studi Kasus Di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon I)”. (Cirebon IAIN Syekh Nurjati), 2019 Hlm. 11

²²Ilma Dini Nurhayati, dan Wiwik Lestari, “Keputusan Berasuransi, Studi Demografi Dan Persepsional”, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 2, Nomor 1, 2018, Hal 44-55

		negatif.
--	--	----------

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah masih memberikan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Sofhian ,Sri Nur Ain Suleman²³ dan Ita yuliy a firnanti²⁴ menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih asuransi syariah. Sedangkan hasil penelitiin Farhan nashrullah²⁵ dan Kuat

²³Sofhian,Sri Nur Ain Suleman.“Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo” Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 2, Nomor 1, Juni 2017.hlm.177-178

²⁴Ita Yuliy a Firnanti,“Pengaruh, Religiusitas, Dan Word Of Mouth (Wom) Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Asuransi Unit Syariah Prudential” skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2019

²⁵ Farhan Nashrullah,” Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah (Studi Kasus PT.Asuransi Takaful Keluarga Malang)”Artikel Ilmiah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.2017

ismanto²⁶ memberikan hasil yang bertolak belakang bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih asuransi syariah, Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menerangkan hubungan antara tingkat religiusitas terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah.

Tabel 1.3

Ringkasan *Research Gap* Pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan memilih asuransi syariah

<i>Research Gap</i>	Peneliti	Hasil
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Aditya dimas priadi,2019 • Mulya devisari ,2019 	Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi syariah.
	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Heri Santoso,2016 • Ilma Dini Nurhayati, Wiwik Lestari, 2018 	Pendapatan nasabah tidak berpengaruh terhadap permintaan asuransi syariah.

Sumber : Data diolah 2021

²⁶ Kwat Ismanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Asuransi Syariah di Pekalongan” Jurnal Hukum Islam, Vol. 14, No. 1, Juni 2016.hlm.25

Melihat penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada tabel 1.3 terkait variabel tingkat pendapatan terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah, masih terlihat memberikan hasil yang berbeda antara penelitian yang dilakukan oleh Aditya Dimas Priadi²⁷ dan Mulya Devisari²⁸ memberikan hasil, bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Heri Santoso²⁹ dan Ilma Dini Nurhayati, Wiwik Lestari³⁰ menyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah.

Menurut penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas, terdapat perbedaan hasil-hasil dari penelitian tersebut atas pengaruh variabel tingkat pendidikan, tingkat religiusitas, dan tingkat

²⁷Aditya Dimas Priadi, “*Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi. (Studi Pada PT.Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Andar Lampung)*” skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.,Hlm.87

²⁸ Mulya Devi Sari, skripsi “*Analisis pengaruh minat dan pendapatan nasabah terhadap memilih asuransi jiwa pada PT. Asuransi jasindo syariah kantor pemasaran medan*” ,Politeknik Negeri Medan,2019

²⁹Muhammad Heri Santoso, “*pengaruh promosi, premi, pendapatan nasabah, dan tingkat pendidikan nasabah terhadap permintaan asuransi pada pt takaful cabang gedong kuning*” skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016

³⁰Ilma Dini Nurhayati,dan Wiwik Lestari, “*Keputusan Berasuransi, Studi Demografi Dan Persepsional*”, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 2, Nomor 1, 2018,Hal 44-55

pendapatan terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali atas karakteristik masyarakat dengan variabel tingkat pendidikan, tingkat religiusitas, dan tingkat pendapatan apakah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah. Penelitian ini menggunakan nasabah perusahaan PT. Al-amin asuransi jiwa syariah Palembang sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas maka, kelebihan penelitian ini adalah menggunakan 3 variable penelitian diantaranya tingkat pendidikan, tingkat religiusitas dan tingkat pendapatan. Dimana pada penelitian terdahulu tidak ada yang menggabungkan ketiga variable ini dalam penelitiannya. Dan peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan karakteristik masyarakat dengan variabel tingkat pendidikan, religiusitas dan pendapatan terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah. Dengan mengambil judul skripsi “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT RELIGIUSITAS DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MEMILIH ASURANSI SYARIAH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan masyarakat memilih berasuransi diasuransi syar'iah pada PT. Al-Amin Asuransi Jiwa Syariah Palembang?
2. Bagaimana pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan masyarakat memilih berasuransi diasuransi syar'iah pada PT. Al-Amin Asuransi Jiwa Syariah Palembang?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan masyarakat memilih berasuransi diasuransi syar'iah pada PT. Al-Amin Asuransi Jiwa Syariah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan masyarakat berasuransi diasuransi syar'iah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan masyarakat berasuransi diasuransi syar'iah.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan masyarakat berasuransi diasuransi syar'iah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai Operasional research (pemecahan masalah) dan Basic research (pengembangan teori).

1. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan mengenai asuransi dan khususnya adalah asuransi syari'ah serta faktor yang mempengaruhinya, melihat masih minimnya tingkat pemahaman dan sempitnya pengetahuan masyarakat muslim Indonesia mengenai asuransi syariah.
2. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan sumber referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi tersusun dengan sistematis dan mempermudah pembahasan maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, tujuan

dan manfaat pelaksanaan dalam penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori pendidikan, teori religiusitas, dan teori pendapatan menurut beberapa para ahli, teori tentang asuransi dan asuransi syariah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, objek penelitian, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya tentang pengaruh tingkat pendidikan, tingkat religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi syariah takaful.

BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab 5 ini berisi kesimpulan tentang hasil penelitian dan jawaban dari rumusan masalah, serta saran bagi pembaca dan saran bagi penulis.